

**DESAIN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN DALAM
UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS PENYULUHAN
PERTANIAN BERBASIS TEKNOLOGI KOMUNIKASI
DI KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

ZULFAA CHAMIDAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**DESAIN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN DALAM
UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS PENYULUHAN
PERTANIAN BERBASIS TEKNOLOGI KOMUNIKASI
DI KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

ZULFAA CHAMIIDAH

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

Tidak perlu membuat orang-orang di sekitarmu terkesan, jadilah dirimu sendiri dengan versi terbaik.

Terucap syukur kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda Sulasno dan ibunda Asih, terimakasih atas cinta, doa dan pengorbanan yang selalu tercurah dalam iringan langkahku.*
- ❖ Diriku sendiri, terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini, kamu hebat.*
- ❖ Saudara-saudaraku tersayang, serta keluarga besarku yang selalu mendoakan.*
- ❖ Seseorang yang istimewa untuk saya, terimakasih atas waktu, semangat dan doanya.*
- ❖ Sahabat-sahabatku, terimakasih sudah menyediakan pundak untuk bersandar dan selalu ada saat dibutuhkan.*
- ❖ Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi, terimakasih atas waktu suka duka bersama yang telah kita lalui.*

RINGKASAN

ZULFAA CHAMIDAH. Desain Media Penyuluhan Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Penyuluhan Pertanian Berbasis Teknologi Komunikasi Di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh **RAHIDIN H. ANANG** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui standar yang digunakan penyuluh pertanian dalam menentukan desain media penyuluhan pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi penyuluh pertanian dalam menentukan standar desain media penyuluhan pertanian Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin pada bulan November sampai dengan Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini instrument Nonprobability Sampling dengan tehnik purposive sampling. Purposive Sampling yaitu pengambilan narasumber secara sengaja. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyuluh pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*indepth interview*), observasi partisipasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semenjak masa pandemi covid-19 penyuluh pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin memanfaatkan media sosial yaitu whatsapp sebagai media untuk menyampaikan materi maupun informasi penyuluhan pertanian kepada petani, standar yang digunakan penyuluh pertanian dalam menentukan desain media penyuluhan pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin adalah sesuai dengan program penyuluh pertanian, sesuai kebutuhan petani, jaringan internet (sinyal), dan cuaca, kendala yang dihadapi penyuluh pertanian dalam menentukan standar desain media penyuluhan pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin yaitu keterbatasan menyerap aspirasi masyarakat pada masa pandemi, tidak semua petani bisa membaca, petani lebih memilih dan mudah mengerti apabila materi yang disampaikan dengan cara praktek langsung dilapangan, tidak semua petani bisa menggunakan media informasi seperti *whatsapp* dan *zoom meeting*, dan cuaca buruk, karna saat musim penghujan jaringan internet sangat sulit diakses kemudian akses jalan akan sulit saat musim penghujan sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan kunjungan individu.

SUMMARY

ZULFAA CHAMIIDAH. Agricultural Extension Media Design in an Effort to Improve Communication Technology-Based Agricultural Extension Activities in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency (supervised by **RAHIDIN H. ANANG** and **YULLIAH PEROZA**).

This study was conducted to determine the standards used by agricultural extension in determining the design of agricultural extension media in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency and to find out the constraints faced by agricultural extension in determining agricultural extension media design standards in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency from November to January 2022. The research method used was phenomenology. The sampling method used in this study was a non-probability sampling instrument with purposive sampling technique. Purposive Sampling is taking sources intentionally. The informant referred to in this study were agricultural extension in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency. The data collection methods used in this study were in-depth interviews, participatory observation and documentation. The data processing method used is descriptive analysis with a qualitative approach. The results showed that since the Covid-19 pandemic, agricultural extension in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency used social media WhatsApp as a medium to convey agricultural extension materials and information to farmers, the standard used by agricultural extension in determining the design of agricultural extension media in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency is in accordance with the agricultural extension program, according to the needs of farmers, internet network (signal), and weather, the obstacles faced by agricultural extension in determining agricultural extension media design standards in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency, were the limitations of absorbing people's aspirations during the pandemic, not all farmers can read, farmers prefer and understand easily if the material is delivered by direct practice in the field, not all farmers can use information media such as whatsapp and zoom meetings, and bad weather, because during the rainy season the internet network is very difficult to access then road access will be difficult during the rainy season so it is not possible to carry out visit.

HALAMAN PENGESAHAN

**DESAIN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN DALAM
UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS PENYULUHAN
PERTANIAN BERBASIS TEKNOLOGI KOMUNIKASI
DI KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

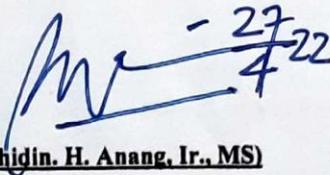
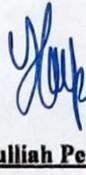
Zulfaa Chamidah

412018036

Telah dipertahankan pada ujian 20 April 2022

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

 - 27/4/22 

(Dr. H. Rahidin. H. Anang, Ir., MS)

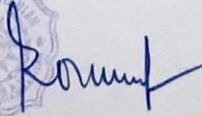
(Yulliah Peroza, S.P., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulfaa Chamiidah
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 21 Mei 2000
NIM : 41018036
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Mei 2022

METERAI TEMPEL
61224AJX814439002
(Zulfaa Chamiidah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan kekuatan dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dengan judul **“DESAIN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN BERBASIS TEKNOLOGI KOMUNIKASI DI KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN”** yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita yakni nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu dan mendukung kelancaran dalam penulisan Proposal ini, dan secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Rahidin H. Anang, Ir., MS selaku pembimbing utama atas masukan, motivasi, bimbingan, koreksi, kesediaan waktu, dukungannya dalam menyelesaikan Skripsi.
2. Ibu Yulliah Peroza S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping atas masukan, bimbingan, koreksi, motivasi, kesediaan waktu, dukungannya dalam menyelesaikan Skripsi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna perbaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Palembang, April 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ZULFAA CHAMIIDAH dilahirkan di Desa Margo Mulyo pada tanggal 21 Mei 2000, merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari Ayahanda Sulasno dan Ibunda Asih.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2012 di SD Negeri 11 Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di MTS Daarul Abroor Tirtaharja, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri 1 Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan November 2019 penulis mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa di Universitas Samudra Aceh. Pada Bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kerja Lapangan/Magang di Divisi I Kebun Burnai Timur PT Tania Selatan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada Bulan Agustus sampai September 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-56 di Desa Kemang Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Pada Bulan Desember 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Desain Media Penyuluhan Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Penyuluh Pertanian Berbasis Teknologi Komunikasi di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	Error! Bookmark not defined
2.2 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined
2.2.1 Konsepsi Media Penyuluhan Pertanian	Error! Bookmark not defined
2.2.2 Konsepsi Penyuluhan Pertanian	Error! Bookmark not defined
2.2.3 Konsepsi Komunikasi.....	Error! Bookmark not defined
2.2.4 Konsepsi Teknologi Informasi dan Komunikasi	Error! Bookmark not defined
2.3. Model Pendekatan	Error! Bookmark not defined
2.4. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined
3.1 Tempat dan Waktu	Error! Bookmark not defined
3.2 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	Error! Bookmark not defined
3.4 Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined
3.4.1 Wawancara (<i>Indepth interview</i>).....	Error! Bookmark not defined
3.4.2 Observasi Partisipasi	Error! Bookmark not defined
3.4.3 Dokumentasi	Error! Bookmark not defined
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defin
4.1 Hasil	Error! Bookmark not de
4.1.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not de
4.1.2 Standar Yang digunakan Penyuluh Pertanian Dalam Menentukan Desain Media Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	53
4.1.3 Kendala Penyuluh Pertanian Dalam Menentukan Standar Desain Media Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	61
4.2 Pembahasan.....	68
4.2.1 Standar Yang digunakan Penyuluh Pertanian Dalam Menentukan Desain Media Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	68
4.2.2 Kendala Penyuluh Pertanian Dalam Menentukan Standar Desain Media Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defin
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	14
2. Identitas Penyuluh Pertanian Sebagai Narasumber di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, 2022	50
3. Identitas Petani Sebagai Narasumber di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, 2022.....	51
4. Jenis-jenis Pekerjaan Penduduk di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2021	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Proses Komunikasi	31
2. Diagramatik Desain Media Penyuluhan Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Aktifitas Penyuluhan Pertanian Berbasis Teknologi Komunikasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	86
2. Hasil Diskusi Terhadap Penyuluh Pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	87
3. Hasil Diskusi Terhadap Petani di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	101
4. Dokumentasi.....	105
5. Surat Izin Penelitian	111
6. Surat Tanda Selesai Penelitian	112

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin menguat, penguasaan terhadap teknologi komunikasi dan informasi merupakan keharusan yang tak lagi bisa ditawar. Teknologi diyakini sebagai alat pengubah. Sejarah membuktikan evolusi teknologi selalu terjadi sebagai tujuan atas hasil upaya kerja keras para jenius yang pada gilirannya temuan teknologi tersebut diaplikasikan untuk memperoleh kemudahan dalam aktivitas kehidupan dan selanjutnya memperoleh manfaat dari padanya. Teknologi juga memegang peranan penting dalam pengembangan pertanian. Salah satu contoh Teknologi Informasi Komunikasi yaitu internet. Internet menyajikan informasi tanpa batas. Lewat internet sangat diharapkan dapat digunakan untuk mencari segala informasi yang dibutuhkan dan dapat pula digunakan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian melalui korespondensi dengan orang lain atau perusahaan di berbagai penjuru dunia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan sebanyak 196,7 juta pengguna, jumlah tersebut naik dari 171 juta pengguna pada tahun 2019. Artinya ada peningkatan pengguna internet di Indonesia sebanyak 25,5 juta pengguna dari tahun 2019 ke tahun 2020. Beralaskan data tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh internet saat ini sangat signifikan, terutama di masa pandemi ini karena semua kegiatan diluar rumah sangat dibatasi. Media internet memiliki potensi yang sangat besar dalam segala bidang, salah satunya adalah penyuluhan pertanian. Internet bagi penyuluhan pertanian akan dapat meningkatkan layanan dan peranannya dalam aktivitas penyuluhan pertanian.berbagai macam informasi terkait usahatani dan internet juga menyediakan sumber-sumber informasi tentang sektor pertanian yang lengkap.

Kemajuan teknologi pertanian saat ini juga semakin pesat, baik teknologi produksi maupun teknologi sosial ekonomi, persaingan dalam berusaha dibidang pertanian semakin meningkat pula. Tuntutan untuk meningkatkan kualitas produksi dan pemasaran menjadi tugas penyuluh pertanian. Teknologi dan informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut perlu disalurkan dengan cepat dari penyuluh pertanian yang menyampaikan pesan kepada petani. Oleh karena itu peran media dalam penyuluhan pertanian semakin penting. Penyuluh pertanian harus dapat memanfaatkan media dalam penyampaian informasi dalam kegiatan pertanian. Ini dapat membantu para penyuluh pertanian dalam memaksimalkan waktu karena penyuluh pertanian yang terbatas membuat penyampaian informasi tidak terealisasi secara rutin. Sejalan dengan rencana penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Dedi (2011), dalam riset penelitian sejenis adalah bahwa penyuluhan pertanian merupakan pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri, baik di bidang ekonomi, sosial maupun politik sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka dapat dicapai.

Di samping itu dalam kegiatan penyuluhan pertanian terdapat beberapa metode dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian dengan komunikasi yang baik sehingga apa yang di sampaikan oleh penyuluh pertanian bisa dirasakan langsung manfaatnya dan mudah dipahami oleh petani. Salah satu sistem pendekatan pembangunan dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku utama pembangunan pertanian yaitu petani, pekebun, dan peternak, beserta keluarga intinya. Peningkatan kualitas sumber daya Manusia tersebut diupayakan antara lain melalui penyuluhan pertanian menggunakan pendekatan latihan kunjungan dan supervisi (LAKU SUSI). Menurut peraturan menteri pertanian Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007 Pendekatan penyuluhan pertanian dengan cara memberikan pelayanan, nasehat dan pemecahan masalah usahatani petani, dipandang perlu sistem kerja LAKU diterapkan kembali dengan modifikasi sesuai kondisi dan kebijaksanaan ada. Beberapa aspek positif sistim kerja LAKU diantaranya yaitu; 1). penyuluh pertanian memiliki rencana kerja

dalam setahun, 2). penyuluh pertanian mengunjungi petani secara teratur, terarah dan berkelanjutan, 3). penyuluhan dilaksanakan melalui pendekatan kelompok, 4). penyuluh pertanian cepat mengetahui masalah yang ada di petani dan cepat memecahkannya, 5). penyuluh pertanian secara teratur mendapat tambahan pengetahuan/kecakapan, sikap dan keterampilan, dan 6). penyelenggaraan penyuluhan pertanian mendapatkan supervisi dan pengawasan yang teratur.

Dalam pelaksanaan tugas di lapangan penyuluh pertanian membutuhkan informasi hasil penelitian pertanian yang relevan dengan permasalahan yang ada di lapangan. Hasil penelitian yang relevan tersebut dapat diakses dan didapat melalui teknologi komunikasi, teknologi Informasi dan Komunikasi berperan dalam mendukung tersedianya informasi pertanian yang relevan dan tepat waktu. Informasi hasil-hasil penelitian dan inovasi teknologi di bidang pertanian membantu upaya peningkatan produksi komoditas pertanian, sehingga tercapai pembangunan pertanian yang diharapkan. Informasi dan pengetahuan tentang pertanian akan menjadi pemicu dalam menciptakan peluang untuk pembangunan pertanian dan ekonomi sehingga terjadi pengurangan kemiskinan.

Teknologi informasi dan komunikasi dalam sektor pertanian yang tepat waktu dan relevan memberikan informasi yang tepat guna ke pada petani untuk pengambilan keputusan dalam berusaha tani, sehingga efektif meningkatkan produktivitas, produksi dan keuntungan. Yang tidak kalah penting, media internet juga bisa menjadi media pembelajaran yang efektif untuk para petani. Kandungan informasi tentang pertanian yang sangat luas dan menarik bisa menjadi media untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian. Apalagi sekarang hampir semua lembaga dan instansi pertanian telah memiliki *website*, yang memuat berbagai hasil penelitian dan terapan teknologi pertanian sehingga petani bisa mengambil ilmu dan pengalaman dari *website* tersebut.

Melalui kegiatan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi, diperoleh manfaat dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan yaitu mendorong terbentuknya jaringan informasi pertanian di tingkat lokal dan nasional, membuka akses petani terhadap informasi pertanian, dan mendorong pelaksanaannya kegiatan pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan informasi

pertanian secara langsung maupun tidak langsung untuk mendukung pengembangan pertanian. Informasi yang didapatkan dapat menjadi acuan pengembangan dalam pertanian. Karena itu disini diperlukan adanya peran penyuluh pertanian yang dapat mensosialisasikan tentang penggunaan teknologi yang dapat membantu dalam pengelolaan usahatani mereka sehingga nantinya akan menciptakan suatu usahatani yang lebih produktif dan efisien.

Berdasarkan argumentasi diatas diperlukan tenaga penyuluh pertanian yang benar-benar kompeten untuk membantu menerapkan dan mengaplikasikan penggunaan teknologi ke para petani. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan multimedia yang begitu cepat maka akan berdampak pada peningkatan terhadap kualitas sumber daya tenaga penyuluh pertanian. Berlandaskan data yang diperoleh dari *Hootsuite (We Are Social)*, pengguna media sosial aktif di Indonesia tahun 2020 sebanyak 160 juta dan meningkat menjadi 170 juta pada tahun 2021. Data ini diupdate setiap tahun pada bulan kedua. Angka ini menunjukkan bahwa ada peningkatan 10 juta pengguna media sosial di Indonesia. Beralaskan data tersebut penyuluh pertanian dituntut untuk memahami teknologi informasi dan komunikasi selain dari ilmu-ilmu mengenai pertanian. Para penyuluh pertanian juga harus mampu mengaplikasikan teknologi informasi sebelum mereka melakukan penyuluhan.

Penyuluh pertanian harus mampu mengaplikasikan teknologi informasi untuk mempermudah proses komunikasi dengan petani. Salah satu teknologi informasi yang bisa menunjang kegiatan penyuluhan adalah media sosial. Sangat banyak media sosial yang bisa digunakan penyuluh pertanian dalam menyampaikan materi kepada petani seperti *whatsapp, facebook, website* dan lain sebagainya. Maka dari itu penyuluh pertanian harus mampu mendesain media yang cocok dan layak untuk petani, sebab tidak semua media sosial diikuti atau dipahami oleh petani. Sehingga pada akhirnya penyuluhan pertanian berfungsi untuk menjembatani kesenjangan antara praktek yang harus atau biasa dijalankan oleh petani dengan pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang yang menjadi kebutuhan petani tersebut. Penyuluh pertanian akan membimbing petani dengan pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang untuk diterapkan

kepada petani dalam usaha taninya. Sebaliknya jika petani mempunyai masalah yang memerlukan pemecahan para ahli, seperti kegagalan panen akibat serangan hama atau keadaan tanahnya dapat disampaikan kepada para ahli melalui penyuluh pertanian.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan zaman ini tidak ada upaya lain bagi penyuluh pertanian kecuali harus belajar secara berkelanjutan. Belajar dalam hal ini tidak hanya terbatas pada pendidikan formal, tetapi juga pendidikan non formal dan informal. Hal ini sangat dimungkinkan, karena di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi banyak media belajar yang di rancang secara khusus (*by design*) maupun yang dapat di manfaatkan (*by utilization*) untuk proses pembelajaran. Cara tersebut penyuluh pertanian dapat belajar tanpa harus bergantung pada pendidikan formal, mengikuti pelatihan atau menunggu perintah (tugas belajar) dari lembaga penyuluhan pertanian yang sangat terbatas. Dengan kata lain penyuluh pertanian dituntut memiliki kemandirian belajar melalui pemanfaatan berbagai media sehingga mampu memenuhi tuntutan perubahan zaman, dalam memperbaiki kualitas pertanian.

Pengembangan teknologi sangat berpengaruh dalam menghasilkan efek-efek yang sinergis dalam menumbuhkan pertanian. Misalnya untuk membantu para petani Indonesia dalam mengolah lahannya dengan cara-cara tradisional dan belum menggunakan teknologi yang tinggi, para peneliti ini harus mencari cara apa dan teknologi informasi komunikasi apa yang cocok diterapkan dalam pertanian di masyarakat Indonesia ini, sehingga nantinya akan meningkatkan produktivitas dan kemampuan daya saing. Intinya para peneliti maupun yang bergelut dalam bidang pertanian dapat menciptakan suatu teknologi informasi dan komunikasi untuk bidang pertanian. Dengan demikian, untuk mengelola usaha taninya dengan baik, petani memerlukan berbagai sumber informasi, antara lain: kebijakan pemerintah; hasil penelitian dari berbagai disiplin ilmu; pengalaman petani lain; dan informasi terkini mengenai prospek pasar yang berkaitan dengan sarana produksi dan produk pertanian.

Sistem pengetahuan dan informasi pertanian berupa kebijakan pemerintah, hasil penelitian dari berbagai disiplin ilmu, pengalaman petani dan lain

sebagainya dapat berperan dalam membantu petani dengan melibatkannya secara langsung terhadap sejumlah besar kesempatan, sehingga mampu memilih kesempatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi faktual di lapangan. Perkembangan jejaring pertukaran informasi di antara pelaku yang terkait merupakan aspek penting untuk mewujudkan sistem pengetahuan dan informasi pertanian. Dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi serta peran aktif berbagai institusi pemerintahan maupun non pemerintahan (swasta dan lembaga swadaya masyarakat) dan masyarakat lainnya, jaringan informasi bidang pertanian di tingkat petani diharapkan dapat diwujudkan.

Berlandaskan argumentasi diatas peran media komunikasi yang begitu penting dalam mendukung kegiatan penyuluhan pertanian tidak dapat diragukan lagi. Secara teoritis penyuluhan pertanian merupakan proses pembelajaran. Salah satu ciri belajar adalah membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang sifatnya manusiawi. Dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah antara penyuluh pertanian sebagai fasilitator dan petani sebagai pembelajar. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan merupakan proses komunikasi, artinya didalam penyuluhan terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang sebagai sumber pesan kepada seseorang atau sekelompok orang penerima pesan. Pesan yang disampaikan bisa berupa verbal (lisan/tulisan) maupun non verbal (gestur, ekspresi wajah dan lain sebagainya).

Berdasarkan hasil prasurevei dari kepala BPP (Balai penyuluhan pertanian dan perikanan) di Kecamatan Muara Sugihan. Kecamatan Muara Sugihan memiliki luas wilayah 69.640 ha yang terbagi menjadi 22 desa/kelurahan namun terdapat 2 desa yang tidak aktif dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Dalam 1 Desa dibina oleh 1 penyuluh pertanian, tetapi masih terdapat 3 penyuluh yang membina 2 desa, dimana dalam 1 kecamatan terdapat 343 kelompok tani. Program yang sedang berjalan saat ini yaitu optimalisasi lahan rawa dan program lainnya. Secara teoritis bahwa pelaksanaan aktivitas penyuluhan pertanian pertemuan antara penyuluh pertanian dengan petani dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu bulan. Penyuluh pertanian juga berpartisipasi pada pembahasan pelatihan yang dilaksanakan oleh Penyuluh Pertanian Swadaya di Balai

Penyuluhan Pertanian (BPP) yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam setiap bulan, namun dengan adanya pandemi covid-19 saat ini membuat keterbatasan aktivitas masyarakat yang tidak menutup kemungkinan menghambat aktivitas penyuluhan pertanian. Dengan mengikuti protokol kesehatan yang sangat-sangat ketat penyuluh pertanian perlu mendesain komunikasi yang tetap bisa berjalan dimasa pandemi, dengan demikian berarti peran penyuluh sangat penting dalam pembinaan kelompok tani untuk meningkatkan kemampuan mereka melalui kegiatan penyuluhan pertanian meskipun dimasa pandemi kegiatan penyuluhan harus tetap berjalan sebagaimana mestinya. Dalam pembinaan para petani diharapkan dapat mengubah perilaku, sikap dan keterampilan, penyuluh pertanian berperan dalam mengembangkan sistem pertanian yang berkelanjutan diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berguna dalam menunjang pembangunan pertanian.

Dalam kegiatan penyuluhan pertanian seperti menyampaikan informasi dan teknologi pertanian kepada penggunanya, informasi dan teknologi pertanian tersebut bisa disampaikan secara langsung (verbal) maupun tidak langsung (non verbal) dengan menggunakan media penyuluhan pertanian. Berbagai media penyuluhan dapat digunakan untuk mengemas informasi sedemikian rupa yang akan disampaikan kepada para petani seperti media cetak (brosur, pamflet), media audio visual dan yang terbaru dimasa pandemi ini adalah dengan menggunakan media teknologi komunikasi seperti *website*, *facebook*, dan lain sebagainya yang tentunya mempermudah kegiatan penyuluhan pertanian/petani dalam mengakses dan mendapatkan informasi. Dengan menggunakan media penyuluhan pertanian, penyuluh pertanian dapat memperkaya dan memperdalam proses belajar mengajar untuk membangkitkan motivasi, memberikan orientasi, mengadakan evaluasi, memberikan tugas, memberikan ringkasan, dan lain- lain. Tujuan penggunaan media yaitu untuk memperjelas informasi yang disampaikan dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan sasaran. Dengan demikian media berperan penting dalam penyampaian materi penyuluhan pertanian, selain itu media dapat mengkongkritkan sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga apa yang disampaikan komunikator terhadap komunikan dapat menimbulkan efek.

Di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Penyuluh pertanian memiliki metode tersendiri dalam menyampaikan materi penyuluhan pertanian kepada petani dan keluarganya melalui berbagai media komunikasi. Dari sekian metode banyak metode yang digunakan akan tetapi tidak semua metode memiliki tingkat efektifitas penyampaian pesan yang baik. Masing-masing metode memiliki kekurangan dan kelebihan. Seiring berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi terutama di kalangan petani untuk memajukan pertaniannya, maka penyuluh pertanian perlu memilih satu metode atau desain yang dapat menyampaikan materi penyuluhan dengan baik sehingga dapat memberi pencerahan bagi setiap sikap yang diambil petani guna mengembangkan usahataniannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Desain Media Penyuluhan Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Penyuluhan Pertanian Berbasis Teknologi Komunikasi Di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa standar yang digunakan penyuluh pertanian dalam menentukan desain media penyuluhan pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
2. Apa kendala penyuluh pertanian dalam menentukan standar desain media penyuluhan pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui standar yang digunakan penyuluh pertanian dalam menentukan desain media penyuluhan pertanian di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi penyuluh pertanian dalam menentukan standar desain media penyuluhan pertanian Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Manfaat

Dari hasil penelitian diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan teori di lapangan.
2. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan wawancara dalam melakukan penyuluhan pertanian.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi maupun masyarakat dalam pengembangan maupun kebijakan yang terkait dengan penyuluhan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, R. 1995. *Studi Sistem Latihan dan Kunjungan (LAKU) Dalam Penyuluhan Pertanian Di WKBPP Tugumulyo (Studi Kasus di BPP Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan)*. Tesis Program Studi Ekonomi Pertanian Jurusan Ilmu-Ilmu Pertanian Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya (tidak dipublikasikan).
- Astutik, T. 2019. *Studi Media yang Efektif Dalam Penyampaian Materi Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Cangnara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S.B. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang.
- Fahrianoor, Suprpto. 2004. *Komunikasi Penyuluhan Dalam Teori dan Praktek*. (<http://opac.lib.unlam.ac.id/id/opac/detail.php?q1=302&q2=SUP&q3=K&q4=979-98798-2-5>, diakses 16 November 2021)
- Haag dan Keen. 1996. *Information Technology. Tomorrow's Advantage Today*. Hammond: Mcgraw-Hill College.
- Hootsuite (We Are Social). 2021. *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021*. (<https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/23/1600057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>, diakses 30 Oktober 2021)
- Indraningsih, Kurnia S. 2021. *Penyuluh Pertanian Dalam Upaya Pemberdayaan Petani Pada Era Pandemi Covid-19*. (<https://pse.litbang.pertanian.go.id/idn/pdf/files/30-BBRC-2020-IV-2-4-KSI.pdf>, diakses 10 November 2021)
- Kartasapoetra. A.G. 1987. *Teknologi Penyuluhan pertanian*. Jakarta. Agustus 1987.
- Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. 2020. *Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Bagian Penting dari Transformasi Digital*, (<https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi>

[pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/b](#)
[erita_satker](#), diakses 30 Oktober 2021)

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Nomor: 67 /Permentan/ SM.050/12/2016. Tentang Kelembagaan petani.

Kusnadi, Dedy. 2011. *Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.

Lucas, G. F. 2000. *Information Technology for Managerment*. McGraw-Hill.

Mardikanto, Totok. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: UNS Press.

Mulyani, E.S, Suryantini, H, dan Setyorini, E. *Persepsi Penyuluh Pertanian terhadap Warta Litbang Pertanian dan Pemanfaatannya*. Jurnal Perpustakaan Pertanian.

Nurfathiyah. 2018. *Desain Media Penyuluhan Untuk Penyuluh Pertanian Berbasis Website di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. (<https://conference.unja.ac.id/SemnasSDL/article/download/90/76>, diakses 10 November 2021)

Peraturan Negara Perdayagunaan Aparatur Negara No.: per/02/Menpan/2/2008. Tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan Pertanian dan Angka Kreditnya.

Prima, Farry. 2016. Journal. Media Penyuluhan. (<http://farryparkblog.uns.ac.id/mp>, diakses 12 November 2021)

Riescha, Putri. 2016. *Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Nagara Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam*. (http://scholar.unand.ac.id/12664/5/merged_document_2.pdf. Diakses 12 November 2021)

Ramadelah, Esi. 2018. *Dominasi Media Komunikasi Dalam Menyampaikan Materi Penyuluhan Pertanian (Studi Kasus Kelompok Tani Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin)*. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).

Satyasa, I Wayan. 2007. Landasan Konseptual Media Pembelajaran. *Prosiding Workshop Media Pembelajaran*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

Samsinar. 2018. *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian Terhadap Perbaikan Kualitas Padi Di Desa Balang Tanaya Kecamatan Polong Bangke Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

(http://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5471-Full_Text.pdf. di akses 29 Oktober 2021

Setiana, L. 2005. *Tehnik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Suadnya, Wayan. 2021. *Strategi Komunikasi dan Kinerja Penyuluh Pertanian Dimasa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Lombok Tengah*. (<http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosidingsaintek>, diakses 15 November 2021)

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta

Suhardiyono, L. 1992. *Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Erlangga.

Sulaiman, Fawzi. 2000. *Konsep dan Upaya Peningkatan Komunikasi dan Diseminasi Hasil litkaji di BPTP Bahan Diskusi*. Jakarta: Badan Litbang Pertanian.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006. *Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*.

Van Den Ban dan Hawskin. 1999. *Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta : Kanisius.

Wursanto. 2001. *Etika Komunikasi Kantor*. Edisi ketiga belas. Yogyakarta. PT. Kanisius. (<http://www.rshs.go.id>, diakses 02 November 2021)